

Analisis Laporan Arus Kas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tani Jasa Tirta Di Kabupaten Tulungagung

Yohana Septanti Ariani^{a*}

^aPoliteknik Cahaya Surya

*Corresponding author: yohanaseptiantiariani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan laporan arus kas pada tahun 2018 – 2021 Koperasi Tani Jasa Tirta Sendang Kabupaten Tulungagung. Kinerja keuangan dianalisa dengan membandingkan laporan arus kas Koperasi Tani Jasa Tirta Sendang tahun 2018 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa arus kas koperasi masih kurang stabil. Dari hasil analisis laporan arus kas pada Koperasi Tani Jasa Tirta dari tahun 2018 – 2021 memberikan informasi tentang jumlah kas yang mengalami penurunan dan juga kenaikan dengan jumlah yang fluktuatif. Terjadi penurunan kas pada tahun 2018. Walaupun juga terjadi kenaikan kas pada tahun 2019 dan tahun 2020 namun kas kembali turun pada tahun 2021.

Kata kunci: arus kas, keuangan, pengukuran kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of cash flow statements in 2018 - 2021 Of The Jasa Tirta Sendang Farmers Union, Tulungagung Regency. Financial performance was analyzed by comparing the cash flow statements of Koperasi Tani Jasa Tirta Sendang for 2018 – 2021. Based on the results of research and analysis carried out, it can be concluded that the cash flow of farmers union is still unstable. From the results of the analysis of the cash flow statement at the Jasa Tirta Farmers Union from 2018 - 2021, it provides information about the amount of cash that has decreased and also increased with fluctuating amounts. There was a decline in cash in 2018. Although there was also an increase in cash in 2019 and 2020, cash fell again in 2021.

Keywords: cash flow, finance, performance measurement

Pendahuluan

Koperasi merupakan pelapor badan usaha yang sekaligus juga ikut membantu pemerintah dalam mensejahterakan masyarakatnya dibidang lapangan kerja. Karena koperasi tersebar luas di seluruh Indonesia. Tidak hanya di kota besar tetapi juga di pedesaan sehingga dapat dikatakan koperasi memiliki tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Kini banyak bermunculan koperasi koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antara koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan sistem manajemen yang baik. Manajemen yang mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi.

Mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu diperlukan koperasi untuk dapat menilai apakah koperasi tersebut mengalami kemajuan atau penurunan serta perlu juga membaca keadaan keuangan pada saat tertentu. Hal ini dapat dilihat melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai hasil yang dicapai koperasi pada masa yang lalu dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan pada masa yang akan datang.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah arus kas, dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu analisa keuangan yang sangat penting bagi pemimpin. Maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengontrol keuangan. Analisa laporan arus kas mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antara koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Laporan arus kas menggambarkan pelaporan sumber utama penerimaan kas serta pengeluaran atau pembayaran kas pada periode tertentu. Secara garis besar laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Masing-masing memiliki peran tersendiri dalam laporan arus kas.

Koperasi Tani “Jasa Tirta” Kecamatan Sendang Tulungagung berkantor di Jalan Raya Penampean – Sendang KM 01 RT/RW 001/002 Dusun Sendang Desa Sendang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur. Didirikan pada tanggal 29 April 1999 dengan Nomor Badan Hukum 171/KDK/13.18/IV/1999 tanggal 29-04-1999. Berdirinya Koperasi Tani “Jasa Tirta” Kecamatan Sendang berawal dari keinginan bersama dari para petani dan peternak untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi dari penerimaan mereka dari hasil bertani dan pendapatan lain yang berasal dari profesi petani, untuk menunjang kebutuhan mereka akan bibit tanaman dan pupuk serta peternakan sapi. Sebagai dari mereka juga mendapatkan modal investasi atau penambahan modal kerja bagi yang sudah merintis usaha disamping bertani, beternak. Selain itu berdirinya Koperasi Tani “Jasa Tirta” Kecamatan Sendang juga sekaligus untuk sarana memupuk tali silaturahmi bagi para petani dan peternak. Koptan Jasa Tirta termasuk salah satu koperasi terbesar yang ada di Tulungagung. Dari 317 koperasi jenis produsen, Koptan Jasa Tirta berhasil mewakili Tulungagung untuk berlaga di tingkat provinsi dan berhasil membawa penghargaan sebagai Juara I Koperasi Berprestasi untuk Kelompok Koperasi Produsen se-Jatim.

Penelitian mengenai analisis laporan arus kas terhadap kinerja keuangan pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya oleh (Jannah et al., 2016), penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan rasio *leverage*. Rasio likuiditas terdiri atas *current ratio*, *quick ratio* dan *time interest earned*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahun 2010 dan 2011 *current ratio* berkinerja baik. Selanjutnya (Ramadhani et al., 2017) melakukan penelitian untuk menilai kinerja keuangan dengan menganalisis arus kas pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, karena dari keseluruhan rasio masih cenderung menurun dan memiliki nilai dibawah 1. Hanya 2 rasio yang dinilai baik yaitu rasio cakupan arus dana dan rasio kecukupan arus kas. Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kinerja keuangan khususnya pada Laporan Arus Kas periode tahun 2018 – 2021 Koperasi Tani Jasa Tirta Sendang.

Literatur Review dan Pengembangan Hipotesis

Koperasi merupakan soko guru perekonomian indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1. Dengan adanya penjelasan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional. Koperasi merupakan salah satu bentuk-bentuk badan ekonomi indonesia selain BUMN maupun BUMS. Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang sukarela mempersatukan diri berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah usaha yang dikelola secara demokratis. Disamping itu, koperasi juga berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki anggota koperasi.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau koperasi memiliki kualitas yang baik, maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dijadikan sebagai dasar acuan untuk melihat badan usaha tersebut menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini harus dilakukan dengan melihat sisi keuangan dan sisi non keuangan.

Menurut (Apridawati & Hermanto, 2020) kinerja keuangan yaitu suatu hasil pencapaian perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan hasil penilaian tersebut maka ukuran keberhasilan perusahaan dapat diketahui. Sedangkan menurut (Dareho, 2016) kinerja keuangan yaitu merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan yang dinilai dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mengukur atau menganalisis tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh salah satunya yaitu laporan arus kas. Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang arus penerimaan dan pengeluaran kas koperasi selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut (Polii et al., 2019). Tujuan penyajian laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan atau pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut (Kaloh et al., 2018) tujuan laporan arus kas adalah untuk menyoroti aktivitas utama yang mempengaruhi arus kas baik secara langsung maupun tidak langsung dan pada akhirnya berpengaruh terhadap saldo kas secara keseluruhan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis datanya diperoleh dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan serta menginterpretasikan sehingga memberikan keterangan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi. Tujuan dari penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, berdasarkan fakta dan akurat mengenai kebenaran-kebenaran serta sifat-sifat dan hubungan antar permasalahan yang diteliti.

Ruang lingkup penelitian terbatas pada data laporan arus kas pada Koperasi Tani Jasa Tirta Sendang yang dianalisa selama periode tahun 2017–2021. Metode pengambilan data dilakukan antara lain dengan riset perpustakaan dan riset lapangan yang berupa observasi, wawancara serta dokumentasi.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati subyek penelitian dalam kehidupan sehari-hari untuk menemukan data atau informasi yang terkait dengan penelitian. Metode observasi yang akan digunakan adalah observasi partisipasi. Menurut (Yunus, 2005), metode observasi partisipasi yaitu metode pengamatan terhadap subyek, mengamati apa yang dikerjakan subyek, mendengar apa yang subyek bicarakan, dan berpartisipasi dalam kegiatan subyek baik secara aktif maupun pasif. Wawancara adalah dialog atau percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu (Agustina et al., 2018). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data termasuk arsip dan dokumen–dokumen dari perusahaan yang bersangkutan pada tahun yang diteliti. Data tersebut berupa data sekunder.

Setelah semua data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan tetap (*constant comparative method*), (Agustina et al., 2018) menjelaskan bahwa metode perbandingan tetap ini dilakukan dengan membandingkan satu data dengan data yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lain.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pengujian sebaiknya ditampilkan dalam bentuk gambar atau tabel. Berikut format tabel:

Tabel 1. Analisa Laporan Arus Kas Tahun 2018-2021 (dalam ribu Rp)

	2018	2019	2020	2021
Arus Kas Aktivitas Operasi	6.186.966,87	3.200.973,78	434.319,47	885.024,41
Arus Kas Aktivitas Investasi	10.658.878,05	5.360.642,27	510.030,00	651.238,50
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	15.375.734,59	2.961.945,02	845.534,94	476.153,59
Naik / Turun Arus Kas	1.470.110,32	802.276,52	769.824,41	1.060.109,38
Prosentase	-183%	50%	32,4%	-80,5%

Setelah mengetahui naik/turun laporan arus kas, untuk mengukur kinerja keuangan dengan melihat analisa laporan arus kas tahun 2018 sampai tahun 2021 dapat dianalisa sebagai berikut: Saldo kas akhir tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp. 803.879.587,57 ribu, karena adanya penurunan kas bersih sebesar Rp. 1.470.110.324,92 ribu. Saldo kas akhir tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.606.156.089,26 ribu, karena adanya kenaikan kas bersih sebesar Rp. 802.276.519,69 ribu, saldo akhir tahun ini meningkat 50% dari tahun 2018. Saldo kas akhir 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp. 2.375.980.501,34 ribu, karena adanya kenaikan kas bersih sebesar Rp. 769.824.412,08 ribu, saldo akhir tahun ini meningkat 32,4% dari tahun 2019. Saldo kas akhir tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.315.871.173,66 ribu, karena adanya penurunan kas bersih sebesar Rp. 1.060.109.327,68 ribu. Saldo akhir tahun ini menurun 80,5% dari tahun 2020.

Sedangkan faktor-faktor penyebab laporan arus kas mengalami kenaikan dan penurunan adalah pada laporan keuangan arus kas tahun 2018 terjadi penurunan kas sebesar Rp. 1.470.110.324,92 ribu. Hal ini disebabkan karena pada kas bersih pada aktivitas operasi mengalami penurunan pada piutang simpan pinjam, piutang antar unit dan persediaan pada laporan perubahan neraca namun menambah kas pada laporan arus kas, penambahan piutang anggota dan uang muka pajak pada laporan perubahan neraca merupakan pengurangan pada laporan arus kas. Penurunan juga disebabkan oleh hutang dansos simpan pinjam dan dana cadangan. Serta penambahan arus kas dari dansos yang belum dibayar, simpanan sukarela, biaya yang belum dibayar, dan hutang usaha. Pada kas bersih dari aktivitas investasi terjadi penambahan pada laporan perubahan neraca namun membuat berkurangnya kas tunai pada arus kas. Dan pada kas bersih dari aktivitas pendanaan terjadi penambahan simpanan khusus, hutang bank, dana cadangan, simpanan pokok, simpanan wajib dan modal penyertaan.

Pada laporan keuangan arus kas tahun 2019 mengalami kenaikan kas sebesar Rp. 802.276.519,69 ribu naik sebesar 50% dari tahun sebelumnya. Pada kas bersih dari aktivitas operasi penurunan piutang anggota dan uang muka pajak pada laporan perubahan neraca namun menambah kas pada laporan arus kas, penambahan persediaan dan piutang simpan pinjam pada laporan perubahan neraca merupakan pengurangan kas pada laporan arus kas. Penurunan juga disebabkan oleh dana titipan. Serta penambahan dari dansos yang belum dibayar, biaya yang harus dibayar, dan hutang usaha. Pada kas bersih dari aktivitas investasi terjadi penambahan pada tanah, inventaris, mesin dan

bangunan pada laporan perubahan neraca namun membuat berkurangnya kas pada laporan arus kas, penurunan kendaraan pada perubahan neraca akan menambah kas pada laporan arus kas. Dan pada kas bersih dari aktivitas pendanaan terjadi penurunan dana cadangan namun mengalami penambahan pada simpanan khusus, hutang bank, simpanan pokok, simpanan wajib, dan modal penyertaan.

Pada laporan keuangan arus kas tahun 2020 mengalami kenaikan kas sebesar Rp. 769.824.412,08 ribu naik sebesar 32,4% dari tahun sebelumnya. Pada kas bersih dari aktivitas operasi penurunan piutang anggota pada laporan perubahan neraca namun menambah kas pada laporan arus kas namun penambahan piutang simpan pinjam, persediaan dan uang muka pajak pada laporan perubahan neraca merupakan pengurangan kas pada laporan arus kas. Penurunan juga disebabkan oleh dana titipan, dansos yang belum dibayar, dan biaya yang harus dibayar. Serta penambahan dari simpanan sukarela, hutang usaha dan hutang dansos SP. Pada kas bersih dari aktivitas investasi terjadi penambahan pada laporan perubahan neraca namun membuat berkurangnya kas pada laporan arus kas.

Pada laporan keuangan arus kas tahun 2021 terjadi penurunan kas sebesar Rp. 1.060.109.327,68 ribu turun sebesar 80,5%. Hal ini disebabkan karena pada kas bersih dari kegiatan operasi mengalami penurunan persediaan pada laporan perubahan neraca namun menambah kas pada laporan arus kas, penambahan piutang simpan pinjam, piutang anggota dan uang muka pajak pada laporan perubahan neraca merupakan pengurangan kas pada laporan arus kas. Pengurangan juga disebabkan oleh dana titipan, dansos yang harus dibayar dan hutang usaha. Serta penambahan dari simpanan sukarela, biaya yang harus dibayar, dan hutang dansos SP. Pada kas bersih dari aktivitas investasi terjadi penambahan tanah, inventaris dan bangunan pada laporan perubahan neraca namun membuat berkurangnya kas pada laporan arus kas, penurunan kendaraan pada perubahan neraca akan menambah kas pada laporan arus kas. Dan pada kas bersih dari aktivitas pendanaan terjadi penurunan hutang bank, simpanan pokok dan modal penyertaan, namun mengalami penambahan pada simpanan khusus, dana hibah, dan simpanan wajib.

Kesimpulan

Dari hasil analisis laporan arus kas pada Koperasi Tani Jasa Tirta dari tahun 2018 – 2021 memberikan informasi tentang jumlah kas yang mengalami penurunan dan juga kenaikan dengan jumlah yang fluktuatif. Berdasarkan analisis laporan arus kas pada Koperasi Tani Jasa Tirta dari tahun 2018 – 2021 dapat dilihat bahwa arus kas koperasi masih kurang stabil. Hal ini terlihat dari laporan arus kas yang telah dianalisis, terjadi penurunan kas pada tahun 2018. Walaupun juga terjadi kenaikan kas pada tahun 2019 dan tahun 2020 namun kas kembali turun pada tahun 2021.

Daftar Pustaka

- Agustina, L., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 73–79. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v5i1.87>
- Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 9*(2460–0585).
- Dareho, H. T. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA*, 662(2), 662–672.
- Jannah, A. M., Husmaruddin, H., & Hamseng, H. J. (2016). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPKAR GOTONG ROYONG

- PT. PLN (Persero) AREA PALOPO. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.35906/je001.v3i2.78>
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 741–751. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>
- Poli, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4096–4105.
- Ramadhani, N. S., Darwin Lie, A., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 3(1), 19–26. www.idx.co.id
- Yunus, R. (2005). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Bantu. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 12(2), 211–224.